HUBUNGAN ANTARA AKIDAH DAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

disusun oleh:

Mu'arrifatul Halwa

NIM 17107010008

Dosen Pembimbing Skripsi:

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si NIP 196802202008011008

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-463/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : hubungan antara akidah dan kebermaknaan hidup pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MU'ARRIFATUL HALWA

Nomor Induk Mahasiswa : 17107010008 Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si SIGNED

Valid ID: 60dc9bdf420a5



Penguji I

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,

Penguji II

smatul Izzah, S.Th.I., M.A.SIGNED

Valid ID: 60da5da0c29e0

Valid ID: 60d9cd9e0b45b



Yogyakarta, 31 Mei 2021UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Valid ID: 60de8f5d639e6

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Mu'arrifatul Halwa

NIM

: 17107010008

Program Studi

: Psikologi

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan antara Akidah dan Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga" adalah asli hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plagiasi maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pertanyaan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLA IC UN 5 METERAL TEMPEL 5520DAJX113386109

Mu'arrifatul halwa

NIM. 17107010008

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama: Mu'arrifatul Halwa

NIM : 17107010008 Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan antara Akidah dan Kebermaknaan Hidup pada

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi / tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Mei 2021 Pembimbing,

Zidni Immawan Muslimin

NIP. 196802202008011008

THE RELATIONSHIP BETWEEN AKIDAH AND THE MEANING OF LIFE ON STUDENTS OF UIN SUNAN KALIJAGA

ABSTRACT

This study was conducted to determine the relationship between faith and the meaning of life in students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The research subjects were students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta totaling 355. The sampling technique used was accidental sampling. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between faith and the meaning of life in the students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This research uses correlational quantitative method. The data collection method used a meaningful life scale and a faith scale. The meaning of life scale used is 35 items with a reliability value of 0.937. While the scale of faith used amounted to 34 items with a reliability value of 0.964. Hypothesis testing using Spearman Rho correlation analysis technique with rxy = 0.388 with a significance level of p = 0.000 (p < 0.05). The results showed that there was a significant positive relationship between aqidah and the meaning of life in students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The stronger the level of faith you have, the higher the level of meaning in your life. The aqidah variable gave an effective contribution of 18.1% to the meaningfulness of life variable, the remaining 81.9 was influenced by other factors.

Keywords: Faith, Meaning of Life, College Student



HALAMAN MOTTO

وَ لَا تَهِنُوا وَ لَا تَحْزَنُوا وَ اَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman." (Al-Imran;139)

"Tidak ada alasan untuk tidak bahagia,

Temukan kebahagiaan dalam diri sendiri,

Karena teman sejati dalam kehidupan adalah dirimu sendiri."

"Life is simple, don't make it too complicated."

-Enjoy your life-

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim puji syukur atas kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta nikmat yang diberikan, karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Untuk itu, karya ini saya persembahkan kepada:

ALMAMATER

Program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Kepada yang saya hormati dan saya cintai kedua orangtua saya, Bapak

Mayanto dan Ibu Mursini.

Terimakasih atas segala doa, cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada saya.

SAHABAT

Kepada para sahabatku, terimakasih atas kebaikanmu dan dukungan yang kalian berikan kepada saya. Kepada Dewi Apriliyani dan Amara Larasakti terimakasih *partner skripsweet* yang hebat. Kepada, Miftakhul Jannah dan Nelul Fadhilah terimakasih penyemangatku.

TEMAN SEPERJUANGANKU

Teman-Teman Psikologi Angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil'alamin, puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hikmah, hidayah, inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Akidah dan Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga." Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya dan kepada seluaruh umat islam yang dicintai oleh Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini peneliti akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

- Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4. Bapak Zidni Immawan Muslimin S.Psi., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan dan dukungan kepada penulis.
- 5. Ibu Dr. R. Rachmy Diana S.Psi, M.A selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.
- 6. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.

- 7. Seluruh Dosen program studi yang telah berkenaan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staff bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
- 8. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai ibu Mursini dan bapak Maryanto. Terimakasih atas segala pengorbanan, doa, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya.
- 9. Kepada Dewi Apriliyani dan Amara Larasakti yang senantiasa membantu dan mendukung saya.
- 10. Kepada Miftahul Jannah dan Nelul Fadhilah terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
- 11. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2017, terimakasih atas dukungan kalian.
- 12. Kepada responden, terimakasih sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Demikian, dengan adanya penelitian ini, semoga mampu memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan pembacanya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Penulis
SUNAN KALIJA
Y O G Y A K A R T Mu'arrifatul Halwa

NIM. 1710701008

DAFTAR ISI

Halaman JudulI	
Halaman Surat Pernyataan Keaslian PenelitianII	
Nota Dinas PembimbingIII	
Halaman PengesahanIV	
MottoV	
Halaman PersembahanVI	
Kata PengantarVII	[
Daftar IsiIX	
Daftar TabelXII	
Daftar BaganXII	
Daftar LampiranXI	
IntisariXV	7
AbstractXV	′I
BAB I. PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang1	
B. Rumusan Masalah Penelitian5	
C. Tujuan Penelitian5	
D. Manfaat Penelitian	
2. Manfaat Praktis6E. Keaslian Penelitian7	
D. Reashan Feneration	
BAB II. DASAR TEORI	
A. Kebermaknaan hidup	
1. Definisi Kebermaknaan Hidup13	
2. Aspek-Aspek Kebermaknaan Hidup14	

		3. Faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup	16
	B.	Akidah	18
		1. Definisi Akidah	18
		2. Aspek-Aspek Akidah	19
	C.	Dinamika Hubungan Akidah dan Kebermaknaan Hidup	21
	D.	Hipotesis	28
BA	ΒI	II. METODE PENELITIAN	29
	A.	Desain Penelitian	29
	B.	Identifikasi Variabel	29
	C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
		1. Kebermaknaan Hidup	
		2. Akidah	31
	D.	Populasi dan Sampel Penelitian	31
	E.	Metode dan Alat Pengumpulan Data	32
		1. Skala Kebermaknaan Hidup	33
		2. Skala Akidah	35
	F.	Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	36
		1. Validitas Alat Ukur	36
		2. Seleksi Aitem	36
		3. Reliabilitas Alat Ukur	37
	G.	Metode Analisis Data	37
		Metode Analisis Data	
		a. Uji Normalitas	
		b. Uji Linieritas	38
		2. Uji Hipotesis	38
BA	ΒI	V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A.	Orientasi Kancah	40
	B.	Persiapan Penelitian	41
		1 Dorizinan	41

	2. Persiapan Alat Ukur			
	3.	Pelaksanaan Uji Coba	41	
4. Hasil Uji Coba				
		a. Seleksi Aitem Kebermaknaan Hidup	42	
		b. Seleksi Aitem Akidah	46	
		c. Uji Reliabilitas	49	
C.	Pe	laksanaan Penelitian	50	
D.	An	alisis Data	50	
	1.	Deskripsi Data	50	
	2.	Kategorisasi Skor	51	
	3.	Uji Asumsi	53	
		a. Uji Normalitas	53	
		b. Uji Linieritas	54	
	4.	Uji Hipotesis	54	
E.	Pe	mbahasan	55	
BAB V	7 . P	ENUTUP	61	
A.	Ke	simpulan	61	
		ran		
DAFT	AR	PUSTAKA		
LAMF	S S	STATE ISLAMIC UNIVERSITY WITH A STATE ISLAMIC UNIVERSITY		
		YOGYAKARTA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Subjek Berdasarkan Fakultas	32
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Kebermakanan Hidup	33
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Akidah	35
Tabel 4. Sebaran Aitem Kebermaknaan Hidup Sebelum Uji Coba	42
Tabel 5. Sebaran Aitem Kebermaknaan Hidup Setelah Uji Coba	44
Tabel 6. Sebaran Aitem Akidah Sebelum Uji Coba	46
Tabel 7. Sebaran Aitem Akidah Setelah Uji Coba	48
Tabel 8. Nilai Reliabilitas Skala Penelitian	49
Tabel 9. Deskripsi Data Penelitian	51
Tabel 10. Rumus Kategorisasi	51
Tabel 11. Kategorisasi <mark>S</mark> kala Akidah	52
Tabel 12. Kategorisasi Skala Kebermaknaan Hidup	52
Tabel 13. Uji Normalitas	53
Tabel 14. Uji Linieritas	54
Tabel 15. Uji Hipotesis	55
Tabel 16. Sumbangan Efektif Variabel	55



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Santrock (2003), remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada usia remaja banyak perubahan-perubahan yang terjadi yakni biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Setiap tahapan dalam perkembangan, individu memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan. Seperti halnya pada usia remaja, individu harus mampu menyelesaikan tugas perkembangan agar dapat memasuki tahap dewasa. Pada tahap remaja lekat kaitannya dengan perubahan sikap dan pola perilaku individu. Menurut Erikson (Papalia, Olds, & Feldman, 2009) tugas utama remaja adalah identitas versus kekacauan identitas. Hal itu bertujuan untuk membentuk pribadi dewasa yang unik dan mempunyai peran yang bernilai dalam lingkungan masyarakat. Pada tahap ini, remaja dihadapkan oleh pencarian jati diri, bagaimana mereka nanti dan kemana arah tujuan untuk masa depannya.

Menurut Erikson (Alwisol, 2009) identitas bisa positif dan bisa juga negatif. Identitas positif adalah keputusan mengenai akan menjadi apa mereka nanti dan apa yang mereka yakini. Identitas negatif adalah apa yang meraka tidak ingin menjadi seperti itu dan apa yang ingin mereka tolak mempercayainya. Seperti halnya remaja yang menolak nilai-nilai orangtua tapi tidak juga mengakui nilai-nilai kelompok sebaya. Identitas negatif ini seringkali menjadi dilema yang akan memperkuat kekacauan identitas. Kekacauan identitas ini meliputi terbaginya gambaran diri, ketidakmampuan untuk membangun persahabatan yang akrab, kurang memahami pentingnya waktu, tidak konsentrasi pada tugas, menolak standar keluarga dan masyarakat.

Kekacauan identitas yang dialami dapat membawa remaja menuju kehampaan eksistensial. Kehampaan eksistensial berawal dari kegagalan menemukan makna hidup dan memenuhi hasrat untuk hidup bermakna. Remaja yang mengalami kehampaan eksistesial menganggap bahwa lingkungan tidak dapat dipercaya dan

tidak dapat dijadikan pegangan sebagai sumber rasa aman. Hal ini menimbulkan perasaan tidak nyaman sehingga remaja cenderung tidak memiliki kepastian dalam hidupnya (Bastaman, 2007).

Kebermaknaan hidup pada setiap orang berdeda-beda, apa yang dianggap penting oleh seseorang belum tentu sama berharganya dimata orang lain. Kebermaknan hidup tidak ditentukan oleh orang lain, melainkan ditemukan dalam pengalaman pribadinya. Kebermaknaan hidup dapat menjadi sesuatu hal yang mendasar yang mengarahkan seseorang dalam berperilaku. Kebermaknaan hidup merupakan hal yang seharusnya diperjuangkan, ditemukan dan dipenuhi untuk menuju kehidupan yang bahagia dan penuh optimisme. Seseorang yang dapat menghayati hidup dengan kebermaknanaan yang dimilikinya dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh gairah tanpa hadirnya rasa hampa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari merupakan sumber kepuasan dan kesenangan pribadinya dan menganggap bahwa pengalaman baru dapat meningkatkan kekayaan pengalaman hidup mereka. Seseorang yang menghargai hidup serta kehidupannya tidak memiliki pikiran untuk mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri sebagai jalan keluar dari permasalahan (Bastaman, 2007).

Ketika seseorang memiliki kebermaknan hidup akan cenderung memandang optimis semua situasi termasuk kepedihan maupun penderitaan yang dialami. Seseorang yang memiliki kebermaknaan hidup yang tinggi, mereka mempu untuk mengoptimalisasikan daya yang dimiliki untuk menghadapi berbagai kendala serta mengembangkan dirinya untuk mencapai kualitas hidup yang lebih bermakna. Makna hidup dapat dijadikan pedoman seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan terarah yang dapat membangun semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bastaman, 2007). Prenda dan Lachman mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kebermaknaan hidup dapat menumbuhkan semangat untuk berusaha mencapai tujuan hidupnya. Selain itu, pencapaian kebermaknaan hidup yang diinginkan dapat memperbaiki pola pikir dan pola hidup pada diri mahasiswa (Hidayat, 2018).

Sejalan dengan pendapat Agustriyana & Suwanto (Putri, dkk., 2020) yang mengatakan bahwa remaja mempunyai kemampuan untuk mencapai identitas diri serta dapat merealisasikan tujuan hidup yang diharapkan. Kehidupan memberikan pelajaran yang dapat menjadi pengalaman dalam membentuk kebermaknaan hidup seseorang (Damarhadi, dkk, 2020). Kebermaknaan hidup muncul dari permasalahan kehidupan lalu menjadi nilai dalam dirinya. Mahasiswa yang memiliki kebermaknaan hidup dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih matang (Hidayat, 2018).

Bastaman (2007) mengemukaan bahwa kebermaknaan hidup seseorang adalah seberapa besar kualitas penghayatan yang dimiliki sehingga mampu untuk mengaktualisasikan potensi serta menunjukkan optimisme dalam setiap hal yang dilakukan. Individu yang dapat menghayati hidupnya cenderung lebih mudah dalam beradaptasi, memiliki sikap yang luwes, memiliki tujuan yang pasti dan dapat menentukan arah yang akan diambil. Individu yang memiliki kebermaknaan hidup tinggi akan lebih mudah menghargai setiap proses kehidupannya, tidak menyia-nyiakan kehidupannya dan dapat memunculkan perasaaan bahagia pada dirinya. Menemukan makna hidup tidaklah mudah yakni dengan melalui proses yang panjang. Namun, ketika seseorang telah menemukan makna hidupnya maka dapat menjalani kehidupan dengan lebih bersemangat (Dewi & Tobing, 2014). Menurut Frankl (Yulianti & Cahyani, 2019) makna hidup itu bersifat personal yang merupakan tanggung jawab sendiri. Individu memiliki kebebasan untuk mencapai makna hidup yang diinginkan.

Bastaman (1996) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup seseorang yakni kualitas insani, *encounter* (hubungan antar pribadi), ibadah dan nilai-nilai. Nilai penghayatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup seseorang. Nilai penghayatan ini membantu seseorang untuk lebih memahami berbagai nilai dalam kehidupan, diantaranya keindahan kebenaran, kebajikan, keimanan dan kasih sayang. Salah satu cara untuk mendalami nilai penghayatan adalah menyakini akan utusan Tuhan dan kebenaran yang terkandung dalam kitab suci (Bastaman, 2007). Sejalan dengan

Gordon (Rosyidi, 2015) yang mengatakan bahwa sumber makna dalam hidup individu adalah agama dengan mempercayai adanya Tuhan. Individu dapat menginterpretasikan kehidupan dan kematian melalui agama yang dianutnya. Menurut Najati (Yulianti & Cahyani, 2019) dengan keagamaan yang dimiliki dapat membantu seseorang untuk menurunkan tingkat kegelisahan, ketegangan dan kecemasan yang dirasakan.

Amawidyati & Utami (2015) menyatakan bahwa kuatnya kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap agamanya sejalan dengan tingginya kepuasan hidup yang dirasakan. Selain itu, orang yang mempunyai kepercayaan yang kuat pada agamanya cenderung merasakan kebahagiaan yang lebih tinggi serta mampu menghadapi peristiwa traumatis. Menurut Nashori dan Diana (Kusumastuti & Rohmatun, 2018) seseorang yang menganut dan meyakini suatu agama dan menjalankan ibadah sesuai agamanya disebut dengan religiusitas. Religiusitas merupakan penghayatan dan perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan (Kristin, 2012). Chaplin mengatakan bahwa religi adalah kumpulan dari kepercayaan, keyakinan, dan upacara-upacara keagamaan yang membentuk suatu sistem keyakinan yang kompleks yang mencerminkan sikap dalam kehidupan sehari-hari (Rosyidi, 2015). Menurut Subandi (Ilma & Muslimin, 2020) sistem kepercayaan dalam agama Islam disebut dengan akidah.

Akidah menurut bahasa berasal dari kata 'aqada-ya'qidu-uqdatan-wa'aqidatan yang memiliki arti ikatan atau perjanjian. Ikatan yang dimaksudkan ialah suatu yang menjadi tempat untuk mengikat hati dan hati nurani seseorang. Akidah adalah kepercayaan yang mantap dan sikap tegas pada keputusan yang telah dianut dan menjadi suatu ikatan serta dijadikan sebagai pedoman hidup tanpa ada kebimbangan (Anwar, 2008). Akidah merupakan keyakinan yang murni akan lima hal yakni percaya akan adanya Allah, Malaikat, Kitab-Kitab, Rasul, Hari akhir, Qadha dan Qadar. Akidah diibaratkan sebagai pondasi atau dasar dari sebuah bangunan. Sebagai dasar maka kedudukan akidah sangat penting sehingga dapat berdampak pada bangunan yang didirikan (Muslimin, 2019). Seseorang

yang memiliki akidah yang kuat dapat menyelesaikan permasalahan hidup dengan lebih mudah (Rohmiyatun & Muslimin, 2020).

Peneliti telah melakukan survei pada 16 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil dari survei menunjukkan bahwa 58,3% mahasiswa memiliki kebermaknaan hidup yang rendah. Mahasiswa cenderung mengambil keputusan dengan spontan tanpa adanya pertimbangan yang matang, bimbang dalam menentukan pilihan hidup yang akan diambil dan tidak dapat menyadari bakat dan potensi. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa hidupnya membosankan, pesimis ketika mengalami penderitaan dan cenderung menyalahkan diri sendiri atas kegagalan yang dialami.

Kebermaknaan hidup kemungkinan memiliki keterkaitan erat dengan tingkat akidah yang dimiliki seseorang. Peneliti tertarik untuk meneliti terkait tema tersebut pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang mempunyai latar belakang keislaman dengan visi "Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban". Selain itu, UIN Sunan Kalijaga merupakan PTAIN pertama di Indonesia memiliki pusat studi integrasi-interkoneksi pada keilmuannya serta memuat mata kuliah wajib berbasis keislaman yang diajarkan pada masingmasing program studi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan dilakukan dengan judul "Hubungan antara Akidah dan Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara akidah dan kebermaknaan hidup pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara akidah dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kajian psikologi islam maupun *positive psychology* mengenai hal yang berkenaan dengan akidah dan kebermaknaan hidup pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Jika penelitian ini terbukti secara empiris, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi pelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan nyata tentang pentingnya kebekmaknaan hidup dengan menanamkan akidah yang kuat.

b. Bagi Universitas

Dapat mengetahui tingkat kebermaknaan hidup mahasiswa serta dapat melakukan upaya peningkatan nilai yang terkandung dalam akidah islam.

c. Bagi Peneliti dan Praktisi Psikolog

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya khususnya ranah psikologi islam dan *positive psychology*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara akidah dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

Rosyidi (2015)melakukan penelitian berjudul "Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup Menjelang Masa Pensiun" dengan tujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas dan kebermaknaan hidupnya. Subjeknya adalah dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya yang ditentukan melalui teknik purpose sampling. Metode yang dipilih adalah deskriptif kualitatif. Kesimpulannya terdapat gambaran informan yang ditinjau dari beberapa dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark diantaranya Religious Practice, Religious Belief, Religious Knowledge, Religious Feeling dan Religious Effect. Serta beberapa dimensi kebermaknaan hidup dari Bastaman (1996) yakni Dimensi Personal, Dimensi Sosial, Dimensi Nilai-Nilai.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Arista (2017) yang berjudul "Kebermaknaan Hidup dan Reli<mark>gius</mark>itas pada Mantan Narapidana Kasus Pembunuhan (di Kabupaten Paser)" yang bertujuan untuk mengetahui fase kebermaknaan hidup yang dijalani mantan narapidana serta bagaimana tingkat religiusitasnya. Subjek dari penelitian ini adalah tiga narapidana yang diambil menggunakan teknik purpose sampling. Metode yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Terdapat beberapa kesimpulan yaitu subjek AJ memaknai hidupnya dalam bentuk kebahagiaan dan ketenangan dan bersungguh-sungguh menjalani kehidupan dan membaktikan dirinya untuk keluarga dan lingkungan sekitar. Subjek AJ mengutamakan agama sebagai landasan berperilaku. Subjek BR memaknai hidupnya dalam bentuk ketenangan hidup yang dirasakan, bersyukur atas kehidupannya, dan berusaha untuk menjalani kehidupan yang layak untuk keluarganya. Subjek BR membatasi perilakunya yang berhubungan dengan baik dan buruk. Subjek DM memaknai hidupnya dengan merasakan ketenangan dalam menjalani

mengutamakan agama sebagai pedoman untuk mengarahkan kehidupan. Selain itu, subjek fokus mendidik anak sesuai ajaran agama dan menambah ibadah.

Kusumastuti & Rohmatun (2018) telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Religiusitas Dan Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas 1 Semarang" dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kebermaknaan hidup narapidana. Subjek penelitian ini adalah 135 narapida yang diambil melalui teknik cluster random sampling dengan teknik analisis Product Moment. Kesimpulannya terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan kebermaknaan hidup narapidana di LAPAS kelas 1 Semarang.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Hidayat (2018) yang berjudul "Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir" yang bertujuan untuk mengetahui sumber makna hidup mahasiswa semester akhir. Subjeknya yaitu mahasiswa psikologi semester akhir di Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan angket terbuka untuk metode pengumpulan datanya. Teknik analisis yang digunakan yaitu koding dan kategorisasi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebermaknan hidup mahasiswa semester akhir bersumber dari agama. Agama dipandang sebagai faktor memaknai keagungan Tuhan dan kebersyukuran. Selain itu, agama menjadi landasan untuk kehidupan sosial seperti membantu orang lain, interaksi dengan keluarga maupun lingkungan sekitar.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Yulianti & Cahyani (2019) yang berjudul "Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Keteraturan Melaksanakan Shalat dengan Psychologycal Well-Being pada Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara kebermaknaan hidup, keteraturan melaksanakan shalat dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa. Subjeknya yaitu 70 mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Raden Intan Lampung yang ditentukan melalui teknik propotionate random sampling dengan teknik analisis yang dilakukan adalah regresi berganda.

Kesimpulannya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebermaknaan hidup dan keterikatan shalat dengan kesejahteraan psikologis. Adanya hubungan positif yang signifikan antara kebermaknaan hidup dengan kesejahteraan psikologis. Selanjutnya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keteraturan shalat dengan kesejahteraan psikologis dengan nilai.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muslimin (2019) yang berjudul "Aqidah (Religious Belife) and Mental Health" dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara aqidah dengan berfikir positif dan resilensi pada mahasiswa psikologi. Subjeknya yaitu 75 mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan teknik quota sampling. Skala pertama yang digunakan adalah skala akidah dengan teori Hasan Al-Banna yang mengacu pada beberapa aspek yaitu illahiyat, nubuwwat, ruhaniyat dan sam'iyyat dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Skala kedua yakni skala resilensi dengan teori Grothberg yang mengacu pada tiga komponen yakni i am, i have, i can dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,944. Skala ketiga, yakni skala berfikir positif dengan teori Albrecth yang mengacu pada beberapa aspek diantaranya harapan positif, penegasan diri, surat pernyataan tidak menghakimi dan penyesuaian dengan lingkungan serta kenyataan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,949. Teknik analisis yang digunakan adalah Product Moment dan Spearman Rho. Kesimpulannya terdapat hubungan positif yang signifikan antara aqidah dengan berfikir positif. Hasil yang kedua menunjukkan adanya korelasi positif antara aqidah dengan resilensi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Damarhadi, dkk., (2020) yang berjudul "Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Rantau di Indonesia". Tujuan penelitian untuk mengetahui makna hidup pada mahasiswa. Subjek penelitian ini yaitu 77 mahasiswa yang merantau di Indonesia ditentukan dengan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Kesimpulannya yaitu makna hidup merupakan sebuah kebermanfaatan dan sebuah kebersyukuran.

Penelitian pernah dilakukan oleh Putri, dkk., (2020) yang berjudul "*Profil Kebermaknaan Hidup Siswa Membolos*" dengan tujuan untuk mendeskripsikan konsep tentang kebermaknaan hidup yang berkaitan dengan perilaku siswa membolos. Subjek penelitian adalah guru BK dan siswa siswa yang membolos. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan melakukan observasi dan wawancara. Kesimpulannya menunjukkan bahwa siswa yang membolos memiliki kebermanaan hidup yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup sangat berdampak pada perilaku atau sikap di kehidupan sehari-hari. Konseling yang dilakukan guru BK di sekolah dapat membantu siswa untuk menumbuhkan kebermaknaan hidup pada dirinya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ilma & Muslimin (2020) yang berjudul "Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives". Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara akidah dan penerimaan diri dan perbedaan gender dalam penerimaan diri. Penelitian ini melibatkan 215 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta dengan menggunakan teknik quota sampling. Teknik analisis data menggunakan Spearman Non Parametrik Rho dan Uji-T Sampel Independen. Kesimpulannya tidak ada hubungan yang signifikan antara akidah dan penerimaan diri. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara perbedaan gender dalam penerimaan diri. Penerimaan diri laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rohmiyatun & Muslimin, (2020) yang berjudul "Aqidah and Psychologycal Well-Being" dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa muslim. Subjeknya yaitu 209 santri di Yogyakarta dengan teknik quota sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu Spearman Rho. Kesimpulannya adalah adanya korelasi positif antara akidah dengan kesejahteraan psikologi pada mahasiswa muslim dengan prosentase 8,1%.

Berdasarkan penelitian di atas, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya:

1. Keaslian Topik

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Rosyidi (2015) dengan variabel bebas religiusitas dan variabel tergantung kebermaknaan hidup. Selanjutnya, Hidayat (2018) yang meneliti tentang kebermaknaan hidup pada mahasiswa semester akhir. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rohmiyatun & Muslimin, (2020) dengan akidah sebagai variabel bebas dan *psychological well-being* sebagai variabel tergantung. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, terbukti bahwa kebermaknaan hidup sebagai variabel tergantung dan akidah sebagai variabel bebas belum pernah diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan keaslian topik penelitian terbukti.

Keaslian Teori

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianti & Cahyani (2019) variabel kebermaknaan hidup menggunakan teori Craumbagh dan Maholick yakni mempunyai tujuan yang jelas, perasaan bahagia, tanggung jawab, mempunyai alasan keberadaan (eksistensi), adanya kontrol diri, dan tidak cemas akan kematian. Penelitian yang dilakukan oleh Muslimin (2019) variabel akidah mengacu pada teori Hasan Al-Banna yang didasarkan pada beberapa aspek yaitu *illahiyat, nubuwwat, ruhaniyat dan sam'iyyat*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori dari Bastaman tentang kebermaknaan hidup dan teori akidah dari Hasan Al-Banna.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yulianti & Cahyani (2019) menggunakan skala kebermaknaan hidup. Skala kebermaknaan hidup ini diadaptasi dari Izzati (2016) dengan mengacu pada teori Craumbagh dan Maholick. Penelitian terkait variabel akidah pernah dilakukan oleh Muslimin (2019). Skala akidah ini dibuat sendiri dengan mengacu pada teori Hasan Al-Banna.

Penelitian ini menggunakan skala kebermaknaan hidup yang dibuat sendiri oleh peneliti berdassarkan teori Bastaman. Sedangkan untuk skala akidah menggunakan skala yang sudah ada dari Muslimin (2013). Skala akidah yang digunakan mengacu pada teori Hasan Al-Banna.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek dari beberapa penelitian sebelumnya pernah melibatkan narapidana, mahasiswa psikologi, pelajar, maupun dosen. Penelitian ini mengambil subjek mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat hubungan positif yang signifikan antara akidah dan kebermaknaan hidup pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta". Semakin kuat tingkat akidah maka semakin tinggi pula tingkat kebermaknaan hidupnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat akidah yang dimiliki maka semakin rendah pula tingkat kebermaknaan hidupnya. Variabel akidah memberikan sumbangan efektif sebesar 18,1% terhadap variabel kebermaknaan hidup pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa mengamalkan dan menginterpretasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki akidah kuat dan memiliki kebermaknaan hidup yang tinggi dapat mengelola dan menata kehidupannya untuk mencapai tujuan hidup yang sesungguhnya.

2. Bagi instansi terkait.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat mengembangkan kebijakan maupun fasilitas yang berkaitan dengan tingkat akidah serta kebermaknaan hidup pada mahasiswa. Tidak hanya pemahaman secara kognitif melainkan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas kajian tentang kebermaknaan hidup. Peneliti menganjurkan untuk mengakaji lebih lanjut terkait variabel-variabel yang mempengaruhi kebermaknaan hidup seseorang. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan subjek diluar populasi lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). Psikologi Kepribadian (edisi revisi). Malang: UMM Press
- Anwar, D. R. (2008). Akidah Akhlak. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azwar, S. (2015). Dasar-Dasar Psikometrika. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amawidyati, S. A. G., & Utami, M. S. (2015). Religiusitas dan Psychological Well Being Pada Korban Gempa. *Jurnal Psikologi*, *34*(2), 164–176. DOI: 10.22146/jpsi.7095
- Arista, D. (2017). Kebermaknaan Hidup dan Religiusitas pada Mantan Narapidana Kasus Pembunuhan. *Psikoborneo*, *5*(3), 602–619.
- Bastaman, H. (1996). *Meraih Hidup Bermakna Kisah Pribadi dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Penerbit Paradigma.
- Bastaman, H. (2007). Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W., (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damarhadi, S., Junianto, M., Indasah, S. N., & Situmorang, N. Z. (2020). Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Rantau di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(2), 110–117. http://doi.org/10.26486/psikologi.v22i2.957
- Dewi, A. A. S. S., & Tobing, D. H. (2014). Kebermaknaan Hidup pada Anak Pidana di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 322–334. http://doi.org/10.24843/JPU.2014.v01.i02.p11
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Habanakah, A. (2004). *Al-Aqidah Al-Islamiyah Wa Ususuha*, *Terj. A. M. Basalamah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hidayat, V. (2018). Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 141–152. http://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1491
- Ilma, V. A., & Muslimin, Z. I. (2020). Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives. *Proceedings*, 452, 196–199. http://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.044
- Istiqomah, I., & Mukhlis. (2015). Hubungan Antara Religiusitas dengan Kepuasan Perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 71–78. http://dx.doi.org/10.24014/jp.v11i2.1396

- Kemdikbud. (2020). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diakses pada tanggal 14 Januari 2021 dari (https://pddikti. kemdikbud. go.id/data_pt/5815D 72E-0375-43D7-A4EA-05BF50704903#)
- Kristin, A. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor dna Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syari'ah (Studi Kasus pada bank Syari'ah di Indonesia). *Economika*, *II*(15), 129–152. DOI: 10.21580/economica.2012.2.2.853
- Kurniawan, W., & Widyana, R. (2014). Pengaruh Pelatihan Dzikir terhadap Peningkatan Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6, 67–88.
- Kusumastuti, C. A., & Rohmatun. (2018). Hubungan Antara Religiusitas dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Semarang. *Proyeksi*, 13(2), 177–186. http://dx.doi.org/10.30659/jp.13.2.177-186
- Mohamad, M., Abdrazak, A., & Mutiu, S. (2011). Meaning in Life among Muslim Students. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, *30*, 743–747. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.145
- Muslimin, Z. I. (2013). Hubungan Antara kekuatan Akidah dan Perilaku Mencontek Pda Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Psikologi Integratif*, *I*(1), 1–7. http://doi.org/10.14421/jpsi.2013.%25x
- Muslimin, Z. I. (2019). Aqidah (Religious Belief) and Mental Health. *Proceedings*, 339, 307–312. http://doi.org/10.2991/aicosh-19.2019.45
- Najati, M. (2004). Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., Feldman, R.D. (2009). *Perkembangan Manusia (edisi ke sepuluh)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pihasniwati. (2017). Pelatihan Penghayatan Al- Qur 'an untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Bagi Mahasiswa dengan Orang Tua Bercerai. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 94–101.
- Putri, V. N., Ifdil, Yusri, & Yendi, F. M. (2020). Profil Kebermaknaan Hidup Siswa Membolos. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(2), 126–135. https://doi.org///doi.org/10.24036/4.24367
- Rofam, G. N. K. M. (2017). Pendidikan Aqidah dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Transformatif*, *1*(1), 48–72.
- Rohmiyatun, A., & Muslimin, Z. I. (2020). Akidah And Psychological Well-Being. *Proceedings*, 190-192. http://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.042
- Rosyidi, H. (2015). Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup Menjelang Masa Pensiun. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(1), 67–92.

- Sabila, N. A. (2019). Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali). *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 74–83. https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211
- Santrock, J.W. (2003). *Perkembangan Masa Hidup (edisi ke lima)* Jakarta: Erlangga.
- Siyoto, Sodik., & Sodik, Ali., (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta
- Suseno, Miftahun Ni'mah. (2012). Stastika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora. Yogyakarta: Ash-Shaff
- Wage. (2016). Aqidah dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat. *Fikri*, 1(2), 335–360.
- Yulianti, I., & Cahyani, R. (2019). Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Keteraturan Melaksanakan Shalat dengan Psychologycal Well-Being Pada Mahasiswa. *Journal Of Psychology*, 2(2), 169–180. https://doi.org///dx.doi.org/10.24042/ajp.v2i2.6098



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Mu'arrifatul Halwa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 5 September 1999

Alamat Asal : Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul,

Yogyakarta.

Alamat Tinggal : Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

Yogyakarta

Email : muarrifatulhalwa05@gmail.com

No. HP : 089689665301

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK MASYITOH	2003-2005
SD	MI YAPPI BANSARI	2005-2011
SMP	MTsN Wonosari sekarang MTsN 4 GUNUNGKIDUL	2011-2014
SMU	MAN 1 GUNUNGKIDUL	2014-2017
STA	TE ISLAMIC LINIVERSITY	

